

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melaksanakan praktik kerja magang sebagai *fashion* dan *beauty writer* di HighEnd Magazine selama kurang lebih 60 hari kerja di bagian redaksi untuk rubrik *fashion* dan *beauty* di bawah bimbingan Bung Bung Mangaraja, *Fashion and Beauty Coordinator* terkait penugasan, penulisan konten untuk rubrik dalam majalah, dan melakukan riset atau observasi. Selain Bung Bung Mangaraja, penulis juga diberikan penugasan untuk meliput *press conference* oleh Maria Patricia selaku *Editorial Secretary*. Penugasan diberikan secara langsung atau dikirimkan lewat *Whatsapp* apabila penulis sedang bekerja dari rumah. Setiap tulisan akan dikirimkan ke Bung Bung untuk dicek terlebih dahulu kemudian semua tulisan akan diberikan kepada Listya Manopo sebagai *Editor* untuk disunting.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada hari pertama pelaksanaan praktik magang, penulis bertemu dengan Devina selaku HRD HighEnd Magazine ke meja kerja dan menunggu untuk bertemu dengan *supervisor* atau pembimbing lapangan. Setelah bertemu dengan Bung Bung, penulis diberikan penjelasan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan, rubrik-rubrik yang akan dikerjakan, mengenal *brand-brand* ternama kelas satu, situs laman untuk mencari produk-produk terbaru serta tren *fashion* atau kecantikan pada musim ini. Selanjutnya, penulis berkenalan dengan tim redaksi HighEnd dan berkeliling kantor sambil berbincang-bincang bersama pembimbing dan beberapa anggota tim redaksi untuk mengenal lebih lanjut dan membangun hubungan sebagai bagian dari kerjasama.

Penulis diberikan kebebasan oleh *supervisor* untuk menentukan tema dan *brand* setiap rubrik yang akan ditulis menyesuaikan dengan musim dan tren, tetapi untuk beberapa rubrik dengan *issue* tertentu penulis diberikan arahan mengenai konsep tulisan. Penulis terlebih dahulu mengajukan tema dan *brand* yang akan

digunakan dalam artikel kepada *supervisor* untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian, setelah disetujui penulis membuat artikel maupun ulasan terkait *brand* yang dibahas. Artikel yang ditulis merupakan artikel yang akan terbit pada edisi selanjutnya maka, setelah majalah edisi bulan ini sudah naik cetak, tim redaksi HighEnd mulai mengerjakan artikel untuk edisi bulan selanjutnya. Penulis tidak menulis artikel atau melakukan liputan setiap hari, tergantung dari tugas atau undangan yang diberikan oleh *supervisor* atau *editorial secretary*.

Selain menulis artikel, penulis juga ikut mendampingi pembimbing lapangan untuk meminjam *wardrobe* ke rumah mode atau *brand* untuk pemotretan serta membantu *styling* model ketika pemotretan. Selama menulis artikel, penulis mengirimkan hasil tersebut melalui surel atau *flashdisk* dalam bentuk file Ms. Word dan gambar-gambar yang telah diberi nama sesuai dengan data-data yang terdapat dalam tulisan agar mempermudah proses *layouting*. *Deadline* pengiriman semua artikel dilakukan maksimal tanggal 20 setiap bulannya. Artikel yang ditulis selama pelaksanaan praktik kerja magang terdapat pada rubrik *First Look, Beauty, dan His Style*.

Berikut adalah rincian tugas yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang di HighEnd Magazine.

Tabel 3.1 Tabel Mingguan Kerja Magang

Minggu ke- (2020)	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1 (03 Agustus - 07 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan kantor, majalah, dan redaksi - Mencari referensi dan riset daring mengenai <i>fashion</i> dan <i>beauty</i> - Riset produk dan <i>brand</i> untuk artikel <i>Grooming</i> - Menulis artikel untuk rubrik <i>His Style Grooming</i> edisi September (THE ESSENTIALS OF STARS dan MAINTAINING FACIAL HAIR) - Menulis artikel dari <i>press release</i> Baume & Mercier Hampton (PLAY ON COLORS) - Menulis artikel dari <i>press release</i> Celine Homme Summer 21 “The Dancing Kid” (TEEN’S CASUAL PORTRAIT)

	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel dari <i>press release</i> Bottega Veneta The Chain Cassete (GLAM WITH CHAIN)
2 (10 Agustus - 14 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel Rubrik <i>Beauty Flawless Women</i> edisi September (STAY MOIST, STAY YOUNG dan SHIELD OF LIPS) - Melakukan pengecekan dan peminjaman <i>wardrobe</i> dan <i>brand</i> di rumah mode dan mal - Persiapan <i>photoshoot</i> untuk edisi September - Menulis artikel NUM8EREIGHT Marchesa (ROARING '20S) - Melakukan <i>photoshoot</i> untuk edisi September (WONDROUS OPTIMISM)
3 (17 Agustus - 21 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel untuk rubrik <i>Beauty Flawless News</i> (DEEPLY FLATTERING IN PINK, FIRST-EVER LIPSTICK dan IT'S VITAMIN C WITH SEA!) - Menulis artikel dari <i>press release</i> NARS - The X Appeal Collection dan AmbushxBulgari (THE IT BAG)
4 (24 Agustus - 28 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel dari <i>press release</i> Dior Leaves of Love (INTO NATURE) - Melakukan liputan <i>virtual media talks</i> #beBASEkspresi bersama BASE (BREAKING THE BEAUTY STANDARDS) - Menulis profil untuk halaman <i>Contributor</i> - Melakukan <i>brainstorming</i> untuk tema Men's Issue edisi Oktober - Mengirimkan ulang gambar produk yang tidak terbaca
5 (31 Agustus - 04 September)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Brainstorming A-Z Men's Issue</i> edisi Oktober (K-W Concept Idea) - Menulis artikel dari <i>press release</i> Kate Spade New York - Menulis artikel Rubrik <i>Beauty Flawless News</i> edisi September (TECHNOLOGY INSIDE CAPSULE dan MOST INTELLEGENT MOISTURIZER) - Menulis artikel untuk rubrik <i>Beauty Flawless News</i> edisi Oktober (MORE)

	<p>THAN JUST PROTECTION, NEWLY IMPROVED FORMULA, dan SAY NO TO AGING)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan konsep tema A-Z <i>Men's Issue</i> edisi Oktober (<i>K-W Concept Idea</i>)
6 (06 September - 11 September)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengirimkan konsep akhir tema A-Z <i>Men's Issue</i> edisi Oktober (<i>K-W Concept Idea</i>) - Riset untuk artikel K-W <i>Men's Issue</i> - Menulis artikel untuk rubrik <i>His Style Grooming</i> edisi Oktober (KEY OF FLAWLESS dan LOST IN THE WOOD) - Menuliskan artikel K-W <i>Men's Issue</i> edisi Oktober (MASTERY OF FOOTWEAR, NOTEWORTHY, ONE BRAND TUTORIAL, dan PURPLE LABEL) - <i>Brainstorming</i> desain ilustrasi untuk K-W <i>Men's Issue</i> dengan Gisela Evelyn
7 (14 September - 18 September)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Follow up</i> desain ilustrasi dan evaluasi desain - Mengirimkan gambar <i>brand</i> sebagai contoh kepada Gisela Evelyn untuk desain ilustrasi selanjutnya - Menuliskan artikel K-W <i>Men's Issue</i> edisi Oktober (QUIRKY BLUE, RIDING INSIDE, SIMPLIFIED KOREAN SKINCARE, dan THE MEN BEHIND SUCCESS) - <i>Follow up</i> desain ilustrasi kedua dan evaluasi desain
8 (21 September - 26 September)	<ul style="list-style-type: none"> - Menuliskan artikel K-W <i>Men's Issue</i> edisi Oktober (UNDENIABLY GOLD, VIBRANT OF BOYHOOD, dan WE ARE ONE) - Menulis artikel dari <i>press release</i> 20 Autumn/Winter Cle de Peau Beaute Radiant Fluid Foundation Matte untuk rubrik <i>Beauty Flawless News</i> edisi Oktober (SHINE BRIGHT LIKE A DIAMOND) - Melakukan liputan Maquinn Couture to Milan Fashion Week 20/21 - Menulis artikel rubrik <i>First Look Fashion</i> edisi Oktober (HEART OF HOUSES' LEGACY, RACETRACK'S)

	ADRENALINE, EPITOME OF ELEGANCE, EXCLUSIVE SIMPLICITY, WELCOMING NEW FAMILY, dan THE ART OF FUSION)
9 (28 September - 02 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel Elie Saab Fall/Winter 2020 (UNTOUCHED BY THE SOMBER) - Melakukan liputan siaran pers #GarnierGreenBeauty - Menulis profil untuk halaman <i>Contributor</i> untuk Gisela Evelyn
10 (05 Oktober - 09 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel dari <i>press release</i> Kate Spade New York - Menulis artikel rubrik <i>Beauty Flawless Woman</i> edisi November (MATTELY IN LOVE dan THE NECESSITY OF VITAMIN)
11 (12 Oktober - 16 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Riset produk untuk artikel <i>Fashion</i> dan <i>Beauty</i> - Menulis artikel untuk rubrik <i>His Style Grooming</i> edisi November (NOT JUST ANY OIL dan SUPER CITRUS) - Menulis artikel untuk rubrik <i>Beauty Flawless News</i> edisi November (EVERLASTING YOUTH dan LUMINOUS FINISH) - Menulis artikel Balmain Pre Fall 2020
12 (19 Oktober - 23 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel dari <i>press release</i> #GarnierGreenBeauty - Menulis artikel dari <i>press release</i> Maquinn Couture to Milan Fashion Week 20/21 - Menulis artikel rubrik <i>First Look Fashion</i> edisi November (A CAMOUFLAGE TIMEPIECE, BETWEEN AVIATION AND HISTORIC, TEAM UP, BECOME PART OF FAMILY, DRESSED IN NEW COLOR, dan HIGH QUALITY MASK) - Menulis artikel untuk rubrik <i>Beauty Flawless Woman</i> edisi November (IRRESISTIBLE SENSUALITY, SPICED UP COLORS, EXPERIENCE WITH LUXURY, dan EXPANDING KIEHL'S JOURNEY)

13 (26 Oktober - 30 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan Loreal Indonesia <i>Beauty for a Better Life</i>
14 (02 November - 06 November)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan liputan Anggie Rassly - Menulis artikel untuk rubrik <i>His Style Grooming</i> edisi Desember
15 (09 November - 13 November)	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel untuk rubrik <i>Beauty Flawless Woman</i> edisi Desember
16 (16 November - 20 November)	<ul style="list-style-type: none"> - Riset produk dan tren terbaru untuk <i>Fashion</i> dan <i>Beauty</i>

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan praktik kerja magang, penulis ditugaskan langsung oleh Bung Bung Mangaraja selaku pembimbing lapangan untuk isi konten dalam majalah dan Maria Patricia selaku *Editorial Secretary* terkait undangan *press conference* atau jadwal liputan yang dilakukan secara *online*. Selain melakukan liputan, penulis juga dituntut untuk mencari tema-tema yang menarik dan untuk rubrik dalam majalah.

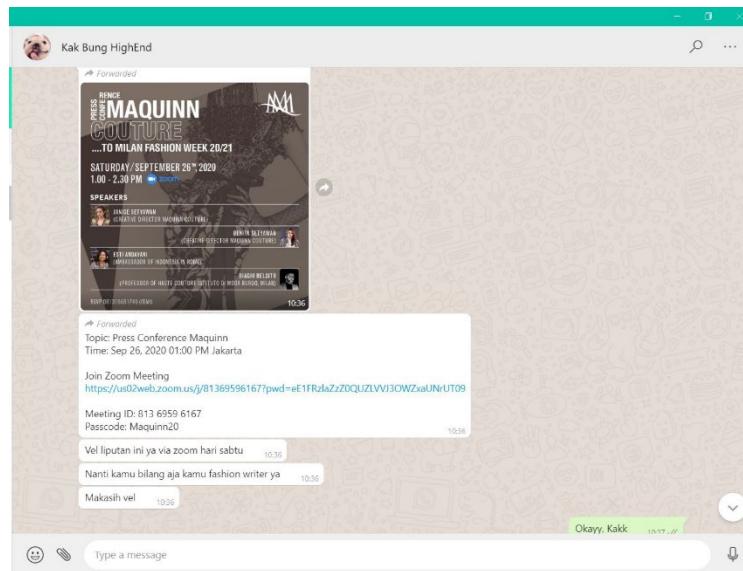
Selama proses pelaksanaan kerja magang, penulis menyadari bahwa proses kerja produksi artikel di majalah tidak menekankan kecepatan seperti media *online*, tetapi menekankan kedalaman dan *timeless* dengan penulisan artikel yang menarik. Setelah melakukan proses penulisan disertai dengan riset dan observasi, artikel akan dikirimkan ke *supervisor* yang kemudian dikirimkan ke *editor* untuk disunting dan dikirimkan ke bagian *layout*.

3.3.1 Proses Persiapan/Penugasan

Selama melakukan praktik magang, setiap akhir bulan tim redaksi akan melakukan rapat untuk menentukan *issue* untuk edisi bulan selanjutnya. Dalam rapat tersebut, penulis tidak ikut terlibat, tetapi nantinya *supervisor* atau pembimbing lapangan penulis, Bung Bung Mangaraja, akan menjelaskan kepada penulis mengenai *issue* majalah dan melakukan *brainstroming* mengenai tema-tema yang menarik untuk rubrik *fashion* dan *beauty*. Penulis juga biasa ditugaskan oleh Maria Patricia, *Editorial*

Secretary untuk melakukan liputan secara virtual. Biasanya, penugasan diberikan secara tatap muka di kantor, tetapi apabila penulis sedang bekerja dari rumah (*work from home*), penugasan dilakukan dengan mengirimkan pesan lewat *Whatsapp* atau surel secara personal. *Work from home* ini diberlakukan sesuai dengan peraturan PSBB yang diterapkan di Jakarta dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

Gambar 3.1 Instruksi Tugas Peliputan Lewat *Whatsapp*



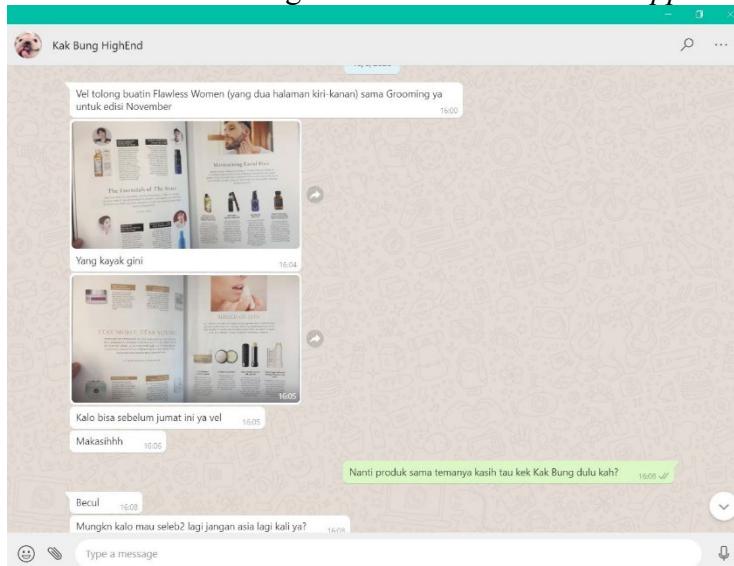
Sumber: Data Pribadi Penulis

Gambar 3.2 Instruksi Tugas Penulisan Artikel Lewat Surel



Sumber: Data Pribadi Penulis

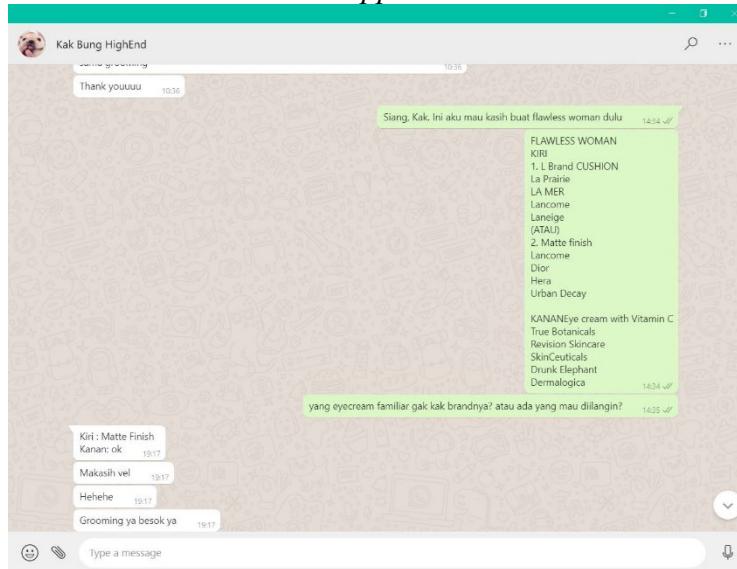
Gambar 3.3 Instruksi Tugas Penulisan Lewat Whatsapp



Sumber: Data Pribadi Penulis

Feature sendiri dibangun dari beberapa unsur pokok yaitu karakter, suasana, tema, gaya, sudut pandang, dan *setting* (Juwito, 2008, p. 113). Penulis diberikan kebebasan untuk menentukan tema atau *angle* untuk *brand* yang akan digunakan dalam artikel dengan syarat *brand* produk tersebut harus disetujui oleh *supervisor* terlebih dahulu. Penulis biasa menentukan tema atau *angle* dengan menyesuaikan *issue* majalah, musim seperti *Fall* atau *Winter*, atau tren baru *fashion* dan *beauty*. Dengan menentukan *angle* atau sudut pandang, penulis dapat dengan mudah memaparkan ide secara runtut dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan (Basuki et al, 2017, p. 88). *Supervisor* selalu menyarankan penulis untuk memberikan *angle* yang spesifik, misalnya ketika penulis ingin menuliskan artikel “MATTELY IN LOVE” untuk rubrik *Beauty*, penulis tidak hanya sekedar memberikan rekomendasi *cushion*, tetapi spesifik pada *cushion* yang memberikan hasil *matte* pada kulit wajah.

Gambar 3.4 Permintaan Persetujuan *Brand* untuk Penulisan Artikel Lewat *Whatsapp*



Sumber: Data Pribadi Penulis

3.3.2 Proses Pencarian Data

Pada proses pencarian data, penulis melakukan riset penjelajahan internet, menghadiri *press conference* dan *press release* secara virtual. Riset merupakan aktivitas yang dilakukan oleh jurnalis untuk mengumpulkan data dan informasi baik dari sumber primer atau sekunder (Ishwara, 2007, p. 95). Ketika mengambil data dan informasi dari internet, terdapat kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Kecepatan akses, biaya yang rendah, dan kekayaan informasi mempermudah penulis dalam mengumpulkan bahan dan data untuk membuat artikel. Namun, kekurangannya adalah banyaknya informasi, sumber yang tidak kredibel, dan misinformasi (Friedlander & Lee, 2008, p. 111; Rolnicki et al, 2008, p. 29).

Karena akurasi informasi di internet bisa saja meragukan, penulis selalu memeriksa alamat situs dan mengambil data dari situs resmi seperti *vogue.com*, *gq.com*, *allure.com*, dan lain-lain. Penulis tidak dapat melakukan wawancara secara langsung karena mematuhi protokol kesehatan selama pandemi. Selain itu, penulis tidak mendapatkan kontak perwakilan produk dan *brand* serta biasanya tugas diberikan menumpuk

pada satu hari dengan *deadline* pada hari berikutnya, sehingga *supervisor* menyarankan untuk melakukan riset di internet saja.

Dikarenakan pandemi COVID-19, penulis tidak melakukan liputan *offline*, sehingga segala liputan dilakukan secara virtual sehingga wawancara yang dilakukan dalam *press conference* tidak terjadi secara langsung antara penulis dengan narasumber, tetapi hanya melalui *room chat video conference* untuk tanya jawab.

Gambar 3.5 Liputan Garnier Green Beauty Secara Virtual



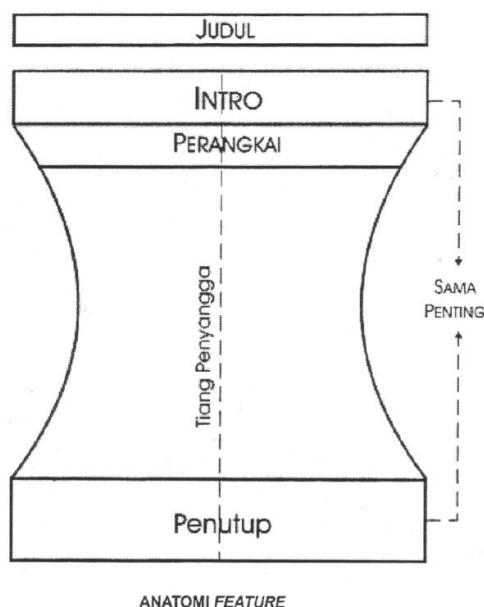
Sumber: Data Pribadi Penulis

Hal ini penting untuk membawa penulis untuk mendapatkan sumber yang terbaik dengan melakukan pemeriksaan situs (Rolnicki et al, 2008, p. 31). Pencarian secara daring dengan menggunakan kata kunci yang tepat juga membantu penulis menemukan data dan informasi dengan mudah (Basuki et al., 2017, p. 97; Rolnicki et al., 2008, p. 31). Contohnya, dalam pembuatan artikel “LOST IN THE WOOD” dalam *A-Z MEN’S FASHION AND GROOMING GUIDE*, penulis menggunakan kata kunci “luxury deodorant for men.” Kemudian, penulis memilih produk dan *brand* yang sesuai dengan *angle* yang telah penulis tentukan dengan mencari kata “woody” atau “wood” di setiap laman situs yang dikunjungi.

3.3.3 Proses Penulisan

Setelah mendapatkan data dan melalukan liputan, penulis memulai tahap penulisan dengan menghasilkan tulisan *soft news* atau *feature*. Tidak seperti media massa lainnya yang memiliki khalayak umum yang heterogen, pengemasan tulisan dalam majalah tidak harus tunduk pada kaidah bahasa jurnalistik. Tulisan dalam majalah harus menarik yang artinya mampu membangkitkan minat, perhatian, dan selera pembaca (Juwito, 2008, p. 36).

Gambar 3.6 Anatomi *Feature*



Sumber: Juwito, 2008, p. 121

Struktur tulisan *feature* umumnya berisi judul, *lead*, *bridge*, *body*, dan penutup, tetapi secara garis besar susunan *feature* terdiri atas tiga bagian yaitu pembukaan atau *intro*, penceritaan atau tubuh cerita (*body*), dan penutup atau klimaks (Juwito, 2008, p. 120). Judul *feature* merupakan hal mendasar dan penting karena memberikan identitas, karakter dan pesan tertentu, serta menjadi pemicu daya tarik pembaca (Juwito, 2008, p. 124-125). Lesmana menjelaskan syarat penulisan judul tulisan *feature* yaitu sebagai berikut (2017, pp. 91-93).

1. Judul tidak perlu panjang, tetapi harus tetap relevan.
2. Judul harus menarik perhatian.

3. Judul harus menggambarkan intisari dari seluruh tulisan.
4. Judul tidak perlu bombastis.
5. Hindari penulisan angka.

Basuki et al. (2017, p. 122) juga mengutarakan pendapat yang sama bahwa judul harus menarik perhatian pembaca, sehingga biasanya penulis menggunakan *headline teaser* atau judul menggoda dengan memainkan kata sehingga menarik perhatian pembaca untuk membaca artikel lebih lanjut. Penulis juga menerapkan bahasa informal dalam penulisan judul yang dikemukakan oleh Juwito yaitu penulisan judul harus fleksibel, lincah, menarik, lentur, atraktif, dan ekspresif (2008, p. 124).

Lead merupakan pemicu perhatian pembaca sekaligus menjadi pintu untuk masuk ke bagian inti bacaan (Juwito, 2008, p. 81). Dengan membaca *lead* dalam paragraf pertama, pembaca dapat mengetahui isi informasi yang terdapat dalam sebuah berita atau artikel (Cahya S, 2018, p. 44). Menurut Inung (2018, pp. 44-45), ada beberapa unsur yang harus ada dalam penulisan *lead* berita yaitu,

1. Atraktif: Membangkitkan minat dan perhatian pembaca.
2. Introduktif: Mengantarkan pada pokok permasalahan secara tegas dan jelas.
3. Korelatif: Penghubung dari satu bagian kalimat ke bagian lain sehingga saling berkesinambungan.
4. Kredibilitas: Kredibilitas jurnalis dan tingkat pengetahuan serta pengalaman tercermin dari penulisan *lead*.

Hampir sama dengan penulisan judul, penulis juga menggunakan *lead* yang menggoda. Berikut merupakan contoh kombinasi dari *lead* dan judul yang menggoda dalam artikel rekomendasi produk pada rubrik “Beauty.”

1. POP UP THE MERRY EYE-STRAVAGANZA

Let the merry and bright of holiday come through the fantasy around eyes. Festive the joyful vibes with dazzling and eye-catching hues to complete your happiness this season.

2. TINSEL ON YOUR NAIL

Change your polish as often as the season changes. Celebrating the world's happiness with sparkling and shimmering nail color without regular salon appointments and add some joy from home.

Penulis juga menggunakan beragam *lead* dalam artikel di HighEnd Magazine yang dituliskan oleh Tempo (Basuki et al, 2017) dan Ishwara (2007, pp. 122-127) untuk artikel rekomendasi produk. Pertama, penulis menggunakan *lead* pertanyaan. Menurut Ishwara (2007, p. 125) hal ini dilakukan agar pembaca tertarik untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Berikut contoh penulisan *lead* pertanyaan yang penulis buat.

1. Not Just An Oil

HAVE YOU EVER LOOKED FOR CLEANSING OIL BEFORE? CLEANSING OILS DON'T DISTURB THE SKIN'S PH BALANCE AND LEAVE THE SKIN DRY. IT ALSO BINDS THE OIL AND DIRT THAT ACCUMULATES ON OUR SKIN AND RINSES THEM AWAY SO EASILY.

Penulis juga menggunakan *lead* ringkasan di beberapa penulisan artikel. *Lead* ringkasan merupakan *lead* yang langsung menampilkan isi berita dan ringkas (Basuki et al, 2017).

1. THE NECESSITY OF VITAMIN C

VITAMIN C SEEMS TO BE EVERYWHERE THESE DAYS. THE CONCENTRATION OF VITAMIN C INSIDE EYE CREAMS WILL HELP YOU WITH AGING ISSUES AND ALSO REDUCE FINE LINES AND WRINKLES THAT COME FROM SUN-DAMAGE.

2. SIMPLIFIED KOREAN SKINCARE

The Korean skincare Industry is rapidly growing worldwide that promises to give you the skin of your dreams. But, at a colossal 10 steps, it requires some effort and time. Here are some primary-but-simple

Korean steps skincare's products made for men who have oily-skin in order to get face worthy like K-Pop stars.

3. MATTELY IN LOVE

IF YOU'RE LOOKING FOR A WAY TO GET THE PERFECT NO MAKEUP LOOK, TAKE A BREAK FROM YOUR TRADITIONAL STYLE USING POWDER OR LIQUID FOUNDATION AND GIVE AN EASY-TO-CARRY CUSHION COMPACT FOUNDATION A TRY.

Biasanya penulis menuliskan judul dan *lead* setelah menyelesaikan seluruh tulisan. Penulisan *body* juga perlu diperhatikan karena isi *body* sendiri harus berhubungan dengan *lead* dan judul dan tidak perlu berbelit-belit (Ricketson, 2004, p. 178). Penulisan *body* yang penulis terapkan dalam setiap penulisan mengikuti alur penceritaan *theming* atau mengikuti tema yang artinya setiap gagasan selalu merujuk pada apa yang telah ditulis dalam *lead* (Nasir, 2010, p. 122). Penutup merupakan kesimpulan yang meringkas apa saja yang telah diuraikan dan biasanya mengarahkan ke *lead* (Juwito, 2008, p. 84). Namun, mayoritas penulisan artikel yang penulis buat tidak memiliki paragraf penutup. Penerapan struktur penulisan ini bisa dilihat dalam beberapa contoh penulisan di bawah beserta dengan kategorisasi *feature* yang penulis gunakan selama bekerja di HighEnd Magazine.

Mayoritas artikel yang penulis buat menggunakan *lifestyle feature*. *Lifestyle feature*, yang dulu dikenal dengan *feature layanan*, memberikan informasi yang menghibur tentang gaya hidup dan menawarkan sesuatu yang baru kepada pembaca (Ricketson, 2004, p.19). Penulis membuat *feature* gaya hidup mengenai apa yang sedang menjadi tren di dunia mode dan kecantikan. Berikut contoh artikel *lifestyle feature* yang penulis buat.

1. First-Ever Lipstick

After Oreo, 26 years-old and the most famous brand in America, now collaborating with one of legendary makeup artists from England, Pat

McGrath. Hearing Supreme as a brand, this is the first collaboration for Supreme to make sensational beauty product that line up for Fall/Winter 2020. With the iconic red, covered with gold-lips tube and blocky white-lettering logo, Supreme exclusively creates the first-ever lipstick. Formulated with distinctive color, Matte Trance, this Supreme x Pat McGrath giving the creamy texture yet hyper-pigmented. This signature lipstick can be used every day with a fabulous impression. This lipstick will be available on the Supreme website very soon.

2. DRESSED IN NEW COLOR

The latest of Dior's leather creations that launched the Fall 2020 collection as the representation of timeless modernity, the iconic Dior Bobby Bag comes in three new Monsieur Dior's favorite colors, denim blue, camel, and gray, expressing the contemporary essence. Designed by Maria Grazia Chiuri, this sophisticated hobo style's bag is crafted with calfskin with its half-moon curves embellished with the characteristic initials "CD" on the front side as the celebration of the House accompanied with an elegant magnetic clasp, also and the "30 Montaigne" address on the reverse side. Inspired by the military buckle and made in Italy, you can adjust the sliding leather shoulder strap even paired with different embroidered straps.

3. Newly Improved Formula

Since its first launch in 2013, Kiehl's Super Multi-Corrective Cream has long been hailed as a multi-tasking, anti-aging wonder with its deluxe, smooth texture and powerful age-correcting benefits. Kiehl's have once again demonstrated their ability to upgrade their product with environmental stress which lead to skin disorders and aging, hyper pigmentation, and increased wrinkles by conducting a 12 week consumer use study with 53 women. This iconic cream now contains a trio of innovative formulas of PhytoMimetic Vitamin A, ProxylaneGX

and Chaga Mushroom that are designed to work together, improving visibly lift, smooth, refined texture, even tone, also boost radiance and the feeling of elasticity for younger-looking appearance.

4. EXCLUSIVE SIMPLICITY

Calling out Uniqlo U enthusiasts, it's time to prepare your wardrobe's space for the charm of contemporary design through individual looks from the Uniqlo U Fall/Winter 2020 collection as a game changer for Future Global Lifewear Essentials. The design team in Paris combined the Uniqlo U starting point with 39 pieces of classic vintage lines with warm, earthy nuances in the men's collection inspired from the street culture from the way youth dressed in Europe the past few decades with splash of black, white, and dark blue, typical classy premium item. For women's line, Christophe Lemaire and team radically elaborated on the trend of minimalism, neatly executed and functional cuts that created an ultra-modern and chic everyday outfit.

5. HIGH QUALITY MASK

Anticipating the transmission of COVID-19, it is important to pay attention to the important elements in masks in an effort to prevent and control the spread of the disease. UNIQLO, which is known for its technological innovation, launched AIRism face mask in Indonesia to answer the public's need for masks that are safe and comfortable to use every day during this momentum. AIRism masks are high quality face masks that are able to optimize protection and comfort and have been proven by laboratory tests in Japan. This mask has a three-layer structure with a nanotechnology that supplies a particle filtration efficiency of 99% and Ultraviolet Protection Factor. Available in three sizes with two optional colors, this mask can be washed either by hand or using a washing machine.

6. RACETRACK'S ADRENALINE

With engine vibes and motorcycle racing's inspiration, this DIESEL's Fall 2020 collection merges together DIESEL' and Alpinestars' DNA. Creating a brave classic biker jacket and leather pants for male and a toughness biker jacket and leather skirt for female, this one of a kind "mini-capsule" fashion has paneled and contrasting color-blocking with arcing lines. Adding a more distinctive touch of bold passion, adrenaline and bravery soul, mixed in DIESEL x Alpinestars logo, a graphical element of a 90's-era tribal tattoo motif completes your style to hit the track. DIESEL and Alpinestars also involves moto-racing world stars in the making of the official collection shots.

7. SPICED UP COLORS

Never tried bleach before? Now, get a simple hair look with a new solution from Shiseido Professional with Partial Highlights Technique, an easy choice for staining with bleach. Bringing a new color to life with little spice, colorist Toya and hairstylist Opick collaborate to transform 4 active women in various fields with stylish dip dye to get brighter hair, soft balayage which is recommended for busy working women who want soft style and highlights to make you look more stylish even during your activities using Bleach Master and Primience color range, the latest bleach products from Shiseido Professional Indonesia.

8. IT'S VITAMIN C WITH SEA!

Vitamin C is one of the essential steps of skincare that has powerful influence. Introducing the new launch from the clean skin-care brand, it is Mara Sea Vitamin C Serum. As Mara's first Vitamin C, it gives the oil-based serum that contains 15 percent THD ascorbate, the most stable vitamin C, with 14 other fruit- and plant-derived forms of Vitamin C (Kakadu plum, papaya, and grapefruit) to brighten the skin. The skin-soothing ingredients (adaptogens, moringa, and algae) blend perfectly

to calm redness, fight inflammation, and hydrate skin. Moreover, packed with serene blue bottle (made of recyclable glass), this handy Vitamin C also protects your skin from UV rays and pollution damage with traditional sensation in the palm of your hand.

Kedua, penulis biasanya menggunakan *news feature* untuk rubrik NUM8EREIGHT. *News feature* merupakan berita yang ditulis dengan gaya dan teknik *feature* yang berbeda dengan *hard news* yang mengutamakan berita langsung dan lugas (Ishwara, 2007, p. 62). Penulis juga mengombinasikan *lead* ringkasan pada artikel ini. Artikel untuk rubrik NUM8EREIGHT ini disadur dari situs resmi *Vogue Runaway*.

1. UNTOUCHED BY THE SOMBER

Elie Saab said he was influenced by Andalusia, the idea behind his fancier redcarpet look at the Palais de Tokyo for Fall/ Winter 2020 lineup, even with a cold and gray unsettled climate.

Like a clear sky after the rain, there is nothing shady about an Elie Saab show. With a series of muted monochrome looks featuring the comeback of all those bow, ruffles, lace, sweeping tulle skirts, fringes, tassels, and capes, these 61 collections look more detailed and stand out with. Including the work of embroidery, there were bright belted dress coats with gold detailing, also long black feathers jutting out from sheer, dramatic black dress and fanning out from the belly toward the shoulder with a shimmering crystal. Short, flouncy dresses in emerald green and deep purple were paired with long trains that swing beautifully, also reminiscent again of the vintage dress that Jane Fonda wore to this year's Oscars, a scarlet striking high-neck translucent gown reappeared. Talking about Saab's bow, a coquettish black-and-white knee-length dress on a black blouse paired with a bubble-like polka-dotted dress and another polka-dotted dress with a white frilly bib.

Looking through the bourgeois trend which comes in the form of a gray, tweed coat and trench ensemble or the requisite shorts suit.

2. ROARING '20S

Ruth Harriet Louise, the only female photographer working in Hollywood, inspired Georgina Chapman with her famous portrait this season for the 20's fashion trend.

Presenting less tangled with an ombre floral gown covered with floor-sweeping tulle, this collection responds to women's changing taste. The sparkling 'almost-naked' grecian sky blue gown is designed with a vague look covered with beads and appliquéd flowers. Most of the gowns have sheer cleave-bust style with cleavage pastel ombre tulle, yet Chapman still built a sheath white gown fluttering with marabou feathers from the middle to the bottom, following the fashion of Jazz in the '20s, one of inspiration of this season. Giving the glamorous look with the ball-skirt signature, the one black dress full with curve-skimming lines printed flower with the color of the sky layer by layer. Elegant but simple, as a solo designer, Chapman created a sleek satin gown with beige color combined with basic off-shoulder, matching with the pearl-drop earrings, also providing one color for this look that is suitable for a basic enchanted night dress. Under the sunlight, last but not the least, the most iconic pose, glittering mermaid pink-beige gown is wrapped with lavender and gold leaves in front of it.

Ketiga, penulis juga menuliskan *feature* profil organisasi dalam issue bulan Oktober dalam rubrik *His Style (A-Z MEN'S FASHION AND GROOMING GUIDE)*. Hal ini ditujukan agar memberikan warna baru pada majalah sehingga majalah tidak hanya membahas tentang tren saja. Setiap bagian *feature* tentu penting sehingga bagian bawah tulisan tidak bisa dipotong begitu saja (Juwito, 2008, p. 90). Namun, karena penulisan artikel

ini terlalu panjang, paragraf yang dimuat di dalam majalah hanya paragraf pertama dikarenakan keterbatasan kolom. *Feature* profil organisasi pada dasarnya sama seperti *feature* sketsa kepribadian atau profil, tetapi *feature* profil organisasi menuliskan tentang organisasi atau perusahaan, bukan individu (Ishwara, 2007, p. 62).

1. *MASTERY OF FOOTWEAR*

Berluti, the 120-year-old French label bringing the expertise in exceptionally luxurious craftsmanship with pure quality of high-patina, the Venezia leather, Alessandro Oxfords being true impeccable fashion icons of the House from head to toe. Being the mastery of footwear, Alessandro Berluti named his first model a lace-up shoe, made from a single piece of leather with no visible stitching which still exists today with many variations and ranges in different colors.

Consistently producing beautiful shoes for the well shod gentleman, a pair of Berlutis can take over 50 hours to make. Using hornbeam wood that is shaped into a mould of the customer's foot, the craftsman ensured the measurements' details, as well as thickness of toes, and had to be checked carefully at the filing stage. Not only covers the largest surface area of the foot, Berluti patina, from the top 10 percent of medium-sized calves skin is applied to responsible for the wearer's comfort. Other exotic skins that Berluti uses are from ostrich, alligator, shark, lizard, and shagreen. These rare skins are used more as decorative elements.

Produced by hand by expert colourists, the technique gives the shoes definite hues. Berluti's tattooing technique is a handcrafted process on the emblematic essential leather featuring a selection of tattoos based on four themes, yet customers can go for their own designs. Six hours needed to do the final shaping and takes well-honed talent and skilful hand-eye coordination to achieve the curves. After finishing the sole, the shoes are left "rest" for four to five days with the plastic lasts in them,

so they can “stabilise”. Taking time and effort to produce, every pair of Berluti bespoke is cased with a special leather box including a picture of the shoe on the front.

2. PURPLE LABEL

If you know the most famous and ubiquitous label named Polo Ralph Lauren with its embroidered polo horses, this fashion settler from a legendary designer who was born in the Bronx in 1939 has expanded his brand from the 1970's to the 1990's with luxury lines and fine suit makers and tailors collections. Ralph Lauren does also carry a high price because of the brand value and the heritage of the company to adapt their brand to changing fashion trends.

Presenting the top-end and the most expensive collection so far from Ralph Lauren, Purple Label, the fourth addition to the Ralph Lauren brand was launched in 1994 as the signature men's collection inspired by London's esteemed Saville Row with traditional style, classic cuts, made with premium materials which is completed by experts hand. “I don't design clothes, I design dreams.” said Lauren that proved its brand vision to present formal to casual today's stylish men with unique aesthetics touch. Manufactured in Italy, check out Purple Label's flawless collection of jackets and outerwear, sport coats, or even consider having a Purple Label suit or dress shirt by your own measure with quality and detail in mind. Always giving the ultimate expression of modern elegance, Purple Label is more than just beautiful clothing, it reflects the personal style of the wearer and a way of living inspired by timeless quality, Ralph Lauren said.

Celebrating Purple Label's 25 years anniversary, this collection core for Fall 2020 took inspiration from by British upper-crust style, Lauren's favorite personal suitings, with tailored looks from the 90's.

Ralph's signature suit silhouette comes with a broad-shouldered, wide-lapel, combined with contoured waist, shorter length, and lower button stance, created with luxurious Italian or English fabrics. Pointing out a fabulous three-piece tone-on-tone suit in a beautiful classic chalk-stripes motif, and glen plaids and a range of sophisticated heathers and solid blacks. The evening wear collection offers remodel tuxedo in the white-tie tailcoat of the 1920s and '30s, inspired by Scottish Guard officer featuring aristocratic coats, a double-breasted peak-lapel jacket cut in the plushest black velvet with regal embroidery. This resplendent with exquisitely classic single-breasted tailored tuxedo embraces formal reception.

Selanjutnya, dalam *issue* bulan Oktober dalam rubrik *His Style (A-Z MEN'S FASHION AND GROOMING GUIDE)*, penulis juga memberikan *feature* informatif. *Feature* informatif berisi hal yang biasanya dilakukan sehari-hari misalnya tentang kesehatan, olahraga, diet, dan lain-lain (Rolnicki et al, 2008, p. 108).

1. RIDING INSIDE

COVID-19 pandemic has forced us to do our physical routine activity indoors. Trying to keep a regular riding schedule, riders can prefer riding inside for safety reasons. Considering how convenient, efficient, and not weatherdependent, there are other reasons to be discovered such as choosing the best trainer, although there are many variations of each and setting up your basic trainer ideally in wide space or at least sheltered even if there's no freewheeling. In addition, you can get more indoor training accessories to complete your training. Suggested to do indoor cycling workouts below twice a week includes a 10- to 15-minute warmup and a 10-minute cooldown. While targeting workout's attainment, fight off your boredom by watching your favorite show, listening to music, or trying new variations of cycling guide programs.

Feature layanan atau *service feature* adalah *feature* yang tulisan yang memberikan informasi tentang bagaimana cara (*how-to*) dan membantu pembaca memenuhi kebutuhan mereka (Ishwara, 2007, p. 64). Dalam rubrik *His Style (A-Z MEN'S FASHION AND GROOMING GUIDE)*, penulis menggunakan *feature* ini kepada pembaca tentang bagaimana cara bergaya dengan satu *brand* saja, memilih *body lotion* untuk musim dingin, dan memilih aksesoris emas yang cocok untuk pria.

1. ONE BRAND TUTORIAL

If this brand is one of a kind and you are such an enthusiast for the most luxury brand of fashion house based in Florence, Italy in 1921, presenting you the chic look with light wool jacket and patch shirt and '80s and '90s grunge fashion straight-leg ripped denim pant wrapped with Gucci's essential belt. Taking more casual handing the Square G zippered pouch, who doesn't want to resist this youthful look from #36 ranked on Forbes Worlds' Most Valuable Brands List and #60 ranked for Best Employers for New Grads list.

2. NOTEWORTHY

Most men never focus on where skin typically dries out like the elbows, knees, shoulders, and lower legs. Often overlooked, but really important to do, it's time to give your skin a treatment which actually deserves to handle winter's nightmare because dry skin is never afraid to give you fine lines or cracks. Here are some body lotions that can help you to drive away the nightmare. This color-less body lotion smells amazing with warm and exotic woody scent by LE LABO Santal 33 Hand & Body Lotion. Enriched with Vitamin E, Vitamin A, Aloe Vera, Coconut and Olive Leaf extracts from the French Riviera and crafted in New York, this bestseller lightweight body lotion softens and smoothens all skin types.

3. UNDENIABLY GOLD

Many gentlemen are questioning themselves about wearing jewellery. Will I look modish and sophisticated, or will I look like a cheaply showy? Although the traditional lines between masculine and feminine fashion are blurring the trend and results in unattractive stigma, jewellery should be considered a form of self-expression with male style portraits getting increasingly venturesome, are brooches, necklace, even bracelets becoming conventional? Choosing matching jewellery is completely confusing, gold is one of the confident man's choices. Go for a convertible which adds an attractive touch to your everyday look. Here are some pieces you should consider adding to your collection.

3.3.4 Proses Penyuntingan

Setelah proses penulisan selesai, penulis menyerahkan artikel tersebut ke *supervisor* terlebih dahulu lewat *flashdisk* atau *surel* untuk dicek. Jika ada kekurangan terkait *typo*, *judul*, dan *lead*, pengeditan akan dilakukan oleh *supervisor* atau *editor*. Pemotongan kata biasanya dilakukan karena terdapat beberapa kelebihan kata. Pemotongan ini juga dilakukan dengan memperhatikan kesinambungan antara satu kalimat dengan kalimat lain sehingga menjadi lebih efisien. *Supervisor* juga menjelaskan, jika seandainya judul diubah, dihapus, atau ditambahkan beberapa kata, *supervisor* akan menggantinya dengan kata yang lebih *eye-catching* dan informatif. Berikut merupakan contoh pengeditan dalam salah satu artikel untuk rubrik “Beauty”. Naskah awal penulisan judul dan *lead* adalah sebagai berikut.

LIPS PROTECTOR / SHIELD OF LIPS

See through my lips. Invisible but neat, no matter what the color of your lipstick or mood of your day, you will need this unisex addition of lip care. Not only summer, extreme winter makes your lips crack. Serving so many mind-blowing sakes from this easy-to-carry item, be glam with colorless beauty essential lip balm.

Setelah dilakukan penyuntingan, terdapat beberapa perubahan seperti pemotongan kata di majalah yang telah dicetak.

SHIELD OF LIPS

SEE-THROUGH, INVISIBLE BUT NEAT, NO MATTER WHAT THE COLOR OF YOUR LIPSTICK OR MOOD IN A DAY, YOU WILL NEED THIS UNISEX ADDITION OF LIP CARE. SERVING SO MANY MIND-BLOWING SAKES FROM THIS EASY-TO-CARRY ITEM, BE GLAM WITH COLORLESS BEAUTY ESSENTIAL LIP BALM.

Selain itu, perubahan lain yang pernah dilakukan pada penulisan *feature* profil organisasi dalam *issue* bulan Oktober dalam rubrik *His Style (A-Z MEN'S FASHION AND GROOMING GUIDE)* yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, yaitu karena keterbatasan kolom sehingga tulisan yang digunakan hanya paragraf pertama saja. Untuk mengantisipasi kesalahan penulisan, penulis membaca ulang dan memeriksa kembali setiap artikel yang telah ditulis. Selanjutnya, *supervisor* akan memilih dan menyeleksi foto-foto bersama fotografer dan diserahkan ke bagian *layout* untuk disusun. *Supervisor* juga turut mendampingi *layouter* untuk memberikan arahan dan saran agar *layout* menarik dan tidak monoton. Pada tahap terakhir, seluruh hasil *layout* akan dicetak terlebih dahulu dan diserahkan ke *editor in chief* untuk dilakukan persetujuan cetak dan distribusi. Kemudian, jika telah disetujui, majalah akan naik cetak dan terbit secara *offline* (cetak) maupun *online* (digital).

3.3.5 Kendala dan Solusi

Selama kurang lebih 60 hari penulis melaksanakan proses praktik kerja magang, ada beberapa kendala yang menghambat penulis. Namun, penulis juga menemukan solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang penulis hadapi. Berikut penjelasan kendala dan solusi tersebut.

- a. Komputer kantor tidak mendukung kinerja untuk melakukan kerja secara efektif dan tidak mendukung beberapa bentuk file yang disimpan sehingga penulis harus membawa laptop miliki pribadi dan memindahkan file secara langsung di kantor menggunakan *flashdisk*.
- b. Tugas dikirimkan secara menumpuk dalam satu hari dengan tenggang waktu di hari berikutnya terutama saat masa PSBB atau saat penulis melakukan *work from home*, sehingga penulis harus secara cepat tanggap meriset produk dan *brand* dan menuliskannya dengan lebih singkat dan padat.
- c. Koneksi internet kantor terkadang lambat sehingga penulis harus menggunakan data seluler milik sendiri.